

Keunggulan teori tes modern dibandingkan teori tes klasik pada instrumen tes "TIKI-T"

Rita Markus Idulfilastri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369971&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sampai saat ini, hasil perkembangan pengukuran psikologi dengan pendekatan teori tes modern masih kurang banyak yang menggunakannya, terutama di lingkungan praktisi. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya ulasan-ulasan manual tes psikologi yang masih menggunakan pendekatan teori tes klasik. Padahal telah diketahui pendekatan teori tes klasik mengandung beberapa kelemahan yang sebenarnya dapat diatasi dengan menerapkan pendekatan teori tes modern Item Response Theory (IRT). Pendekatan teori tes klasik masih memiliki ketergantungan terhadap kelompok sampel dan hasil yang diperoleh merupakan respons subyek terhadap item tes. Hasil yang diperoleh dengan melakukan pengujian tes intelegensi TIKI-T menunjukkan bahwa sekitar 69% - 88% item tes dari sampel gabungan mendapat kriteria ditolak. Bila dibandingkan melalui pendekatan teori tes modern, item tes dengan kriteria ditolak menjadi lebih sedikit. Hasil ini memperlihatkan skor tes yang didapat merupakan kemampuan subyek dan tidak lagi tergantung pada kelompok subyek. Selain itu, berdasarkan pendekatan teori tes modern dapat diketahui pula bahwa probabilitas subyek menjawab suatu item sangat tergantung pada karakteristik itemnya. Dengan menggunakan IRT model 1 parameter, 2 parameter dan 3 parameter dapat diketahui hanya ada satu kemampuan yang diukur disetiap item tesnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin banyak parameter yang digunakan maka akan semakin sedikit jumlah item yang ditolak. Dan bila dikaitkan dengan pendekatan teori tes klasik ternyata item-item tersebut masih dalam satu kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan dan pemilihan parameter akan mempengaruhi peluang subyek untuk menjawab item dengan benar. Atas dasar membandingkan pendekatan teori tes klasik dan teori tes modern, dapat disimpulkan penggunaan teori tes modern lebih banyak memiliki keunggulan-keunggulannya. Namun demikian, perlu disadari bahwa pengujian memakai test modern ini membutuhkan pemahaman ilmu statistika yang lebih mendalam. Keadaan ini mungkin akan menjadi kendala bagi para praktisi yang akan menggunakan pendekatan teori modern